

ANALISIS MANFAAT PENYALURAN PROGRAM KELUAGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA MENGATASI KEMISKINAN MASYARAKAT KOTA JAMBI

Ary Dean Amri¹, Msy Azizul Qitfira², Azra Zikrina³,
Resa Ayu Ristania⁴, Nasywaa Hasyim⁵
Universitas Jambi

Arydeanamry@gmail.com¹, Masayufirah@gmail.com²,
rzazikrina5@gmail.com³, Resaayuristania@gmail.com⁴
Nasywaahasyim12@gmail.com⁵

Submitted: 28 May 2024

Accepted: 7 June 2024

Published: 8 June 2024

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) telah menjadi salah satu instrumen kebijakan pemerintah Indonesia dalam upaya mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran dana Program Keluarga Harapan (PKH) pada masyarakat Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses penyaluran dana PKH di Kota Jambi telah mengalami kemajuan, meskipun masih terdapat beberapa kendala terkait efisiensi administrasi dan transparansi. Dampak program PKH terhadap peningkatan akses pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima manfaat juga terlihat signifikan. Namun, ada perbedaan dalam pelaksanaan dan dampak program antara zona perkotaan dan pedesaan di Kota Jambi. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar terus dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam implementasi Program Keluarga Harapan di Kota Jambi, dengan memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyaluran dana PKH di tingkat local.

Kata Kunci: Program keluarga harapan, Kemiskinan.

Abstract

The Family Hope Program (PKH) has become one of the Indonesian government's policy instruments in an effort to reduce poverty and improve community welfare. This study aims to analyze the distribution of Family Hope Program (PKH) funds to the people of Jambi City. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were obtained through in-depth interviews with related parties, direct observation, and documentation studies. The results of the analysis show that the process of distributing PKH funds in Jambi City has progressed, although there are still some obstacles related to administrative efficiency and transparency. The impact of the PKH program on improving access to education, health, and economic welfare of beneficiary communities is also significant. However, there are differences in program implementation and impact between urban and rural zones in Jambi City. Based on these findings, it is recommended that continuous evaluation and improvement be carried out in the implementation of the Family Hope Program in Jambi City, taking into account the local context and community needs. Further research can broaden the scope of analysis and dig deeper into the factors that influence the effectiveness of PKH funding distribution at the local level.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat adalah cita-cita luhur dari setiap bangsa. Kemerdekaan bukan saja bermakna kebebasan dari penjajah, lebih dari itu adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur. Terbebas dari belenggu kemiskinan. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tertuang amanat konstitusi bahwa upaya penanggulangan kemiskinan merupakan perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih dalam proses pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Namun, krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 telah memurukkan Indonesia ke dalam kemiskinan yang lebih serius dan berakibat pada penurunan kualitas kehidupan masyarakat seperti rendahnya tingkat kesehatan, penurunan gizi, dan keterbelakangan pendidikan (Muhammad rizal,2018 : 5) Di Indonesia, masalah kemiskinan masih menjadi sorotan utama terkait dengan usaha-usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Kemiskinan dan pengangguran bagaikan setumpuk gunung es yang harus segera terpecahkan. Fenomena-fenomena tersebut sebenarnya tidaklah berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan terhubung satu sama lain. Para pemerhati sosial, politik, ekonomi dan budaya telah mengemukakan keprihatinannya, mereka sadar bahwa tanpa keteladanan dan upaya yang serius para pemangku kebijakan maka fenomena tersebut akan membawa Bangsa dan Negara kehilangan arah dan rakyatpun lama- kelamaan tidak mampu menanggung beban yang bertubi-tubi (WisnuIndrajid,2014).

Kemiskinan merupakan fenomena dan masalah sosial yang terus menerus dikaji dan menjadi perhatian pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Salah satu faktor penyebab ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu bangsa adalah tingginya angka kemiskinan. Kemiskinan dapat menimbulkan dampak yang bersifat menyebar (*multiplier effects*) terhadap tatanan kemasyarakatan secara menyeluruh. Kemiskinan juga merupakan muara dari masalah sosial lainnya. (Muhammad Rizal,2014). Dalam Pandangan Islam, Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha (Irfan Syauqi dan Laily Dwi :2016). Islam pun menanggapi masalah kemiskinan sebagai musibah

dan bencana yang harus memohon perlindungan Allah SWT atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya. Jika kemiskinan itu semakin merajalela ,maka ini akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupa kepada Allah dan juga rasa sosialnya terhadap sesama. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam FirmanNya terdapat pada QS. Al Baqarah ayat 268. Artinya : “ *Syaitan menjanjikan (Menakut-nakuti kamu dengankemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir) sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan diri padaNya dan karunia Dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) lagi maha mengetahui.* (Al-Qur’an dan Terjemah : 2011) . Rasulullah SAW juga menjelaskan bagaimana bahayanya kemiskinan (Kefakiran),bahkan beliau menggambarkan bahwasannya ke fakiran mendekati kekufuran. Hal ini sebagaimana Hadist berikut yang artinya “ *Dari Anas bin Malik r.a. Rasulullah SAW bersabda ke fakiran mendekati kekufuran. “ HR. Abu Dawud).*

Demikian juga dengan islam. Menurut Al-Ghazali mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kbutuhan mereka sendiri baik dari segi kebutuhan material dan kebutuhan Rohani. Kemiskinan menurut para Ulama Imam Mazhab yaitu Hanafi dan Maliki berpendapat Bahwa orang miskin dalam islam adalah orang-orang yang keadaan (Ekonominya) lebih buruk dari orang fakir. Sedangkan Hambali dan syafi’I orang fakir adalah orang yang keadaan eknominya lebihburuk dari orang miskin. Karen yang dinamakan fakir adalah orang-orang yang tidak mempunyai sesuatu, atau orang yang tidak mempunyai separuh dari kebutuhannya.

Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia dalam peraturan presiden no.13 tahun 2009 tentang koordinasi penanggulangan kemiskinan sebagai salah satu prioritas untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri. Untuk itu pemerintah memiliki peranan penting dalam mengimplementasi kebijakan guna menanggulangi kemiskinan yang ada. (Perpres No.13 :2009) Berikut adalah fungsi-fungsi pemerintahan di Indonesia antara lain yaitu fungsi pelayanan ,pemberdayaan dan pembangunan. Pelaksanaan fungsi pengaturan yang lazim dikenal sebagai fungsi regulasi dengan segala bentuknya, dimaksudkan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi yang tepat sehingga menjadi lebih kondusif bagi berlangsungnya berbagai aktivitas disegala bidang kehidupan, selain terciptanya tatanan sosial yang baik di berbagai kehidupan masyarakat. Fungsi pelayanan akan membuahkan keadilan dalam masyarakat. Fungsi pemberdayaan masyarakat dan fungsi pembangunan akan menciptakan kemakmuran dalam masyarakat. Oleh karena itu, siring dengan hasil pembangunan dan pemberdayaan yang dilaksanakan pmerintah serta keterbatasan yang dimiliki pemerintah ,maka secara perlahan masyarakat dituntut untuk secara mandiri mencukupi kebutuhannya. Agar lebih dapat memantapkan dan mensukseskan program-program perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah, sangat perlu mengikutsertakan dan memberdayakan seluruh lapisan masyarakat sebagaimana UU nomor 25 Tahun 2004 tetang sistem perencanaan pembangunan yang berbasis masyarakat sehingga diharapkan proses dan hasil pembangunan yang sudah dihasilkan dapat dinikmati oleh masyarakat. (UU NO.25 :2004. Dilihat dari latar Belakang, maka dapat diambil rumusan masalah padapenelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam upaya mengatasi kemiskinan masyarakat Kota Jambi?
2. Apa Faktor yang mempengaruhi Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Kota Jambi ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya mengatasi kemiskinan Masyarakat Kota Jambi.



2. Untuk Mengetahui Faktor yang mempengaruhi dari Program keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Kota Jambi.

METODOLOGI

Pada bagian ini penulis memilih untuk menggunakan jenis penelitian mixed methods, Creswell and Clark dalam Buku (Samsu, 2021 : 10) mengatakan bahwa “ Mixed Methods Research” merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofis disamping sebagai inquiry. Sebagai metode, penelitian ini memfokuskan diri pada pengumpulan (Collecting), analisis (Analyzing), dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal dalam penelitian. Karena menyajikan data hasil penelitian berupa angka-angka untuk melihat sejauh mana pengaruh variable

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Kota Jambi yang meliputi 10 kecamatan guna mengetahui informasi mengenai “Manfaat Program Harapan (PKH) Dalam Upaya Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Kota Jambi”.

Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Explanatory Sequential Design*, yang dimana terdapat dua fase dalam pelaksanaannya. Tahap pertama adalah melakukan pengambilan dan analisis data kuantitatif yang mana memiliki prioritas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahap berikutnya, fase pengambilan data kuantitatif yang dilakukan mengikuti fase sebelumnya.

Pada penelitian ini penelitian dan menginterpretasikan data kualitatif yang sebelumnya dikembangkan dari data kuantitatif dengan tujuan menjelaskan (explain) hasil yang diperoleh pada data kuantitatif Creswell and Clark dalam (Arini, 2018 : 60).

Kategori Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Program Keluarga Harapan	Memberikan bantuan sejumlah dana berupa Uang, barang dan Lainnya . Melaksanakan Program untuk masyarakat terutama untuk objek yang diteliti masyarakat Kota Jambi.

2	Mengatasi Kemiskinan	Membantu meringankan keluarga yang tidak mampu, dan menumbuhkan perekonomian guna dapat kembali hidup sejahtera, dalam sandang, pangan, papan dan lainnya.
---	----------------------	--

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan kemudian diseleksi menjadi sampel untuk diambil kesimpulannya pada penelitian ini. Populasi penelitian adalah keseluruhan dan objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2008). Dalam Penelitian ini Populasi penelitian Adalah Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) Masyarakat Kota Jambi vs sampel merupakan bagian dari populasi yang menggunakan random sampling dengan menggunakan rumus slovin dengan derajat kesalahan (α) 5%. Adapun sampel yang diambil di penelitian ini minimal adalah 380 sample yang diambil dari masyarakat 11 kecamatan Kota Jambi diantaranya, Alam Barajo, Danau Sipin, Danau Teluk, Jambi Selatan, Jambi Timur, Jelutung, Kota Baru, Paal Merah, Pelayangan, dan Telanaipura. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah mengambil sampel secara acak berdasarkan terhadap “Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Upaya mengatasi kemiskinan pada daerah kecamatan yang berbeda-beda di kota Jambi. Tehnik juga disebut Claster Random Sampling Karena mengambil sampel secara acak pada suatu daerah yang luas. Dalam Pelaksanaannya peneliti akan menentukan Tehnik Probability Random Sampling Menggunakan Slovin untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Maka dari itu, Sebanyak 18,951 peserta Penerima Manfaat Keluarga Harapan di Kota Jambi, ditetapkan minimal 380 Sampel dengan menggunakan rumus slovin (Kriyanto, 2008 : 98).

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu penelitian yang mana kebenarannya perlu untuk diuji dan dibuktikan melalui penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris, Adapun hipotesisnya adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif secara parsial antara Penyaluran Program Keluarga Harapan Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi

H0 : Terdapat pengaruh positif secara parsial antara Penyaluran Program Keluarga Harapan Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data identitas responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Umur	Jumlah	Persentase
------	--------	------------



<30	33	8,7%
31-40	140	36,8%
41-50	130	34,2%
>50	77	20,3%
Total	380	100,00%

Tabel 4.1 Karakteristik Identitas Responden berdasarkan umur

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 380 Responden sebagian besar berumur 31-40 tahun berjumlah 140 responden ,<30 tahun berjumlah 33 responden ,41-50 berjumlah 130 responden,dan diatas >50 tahun berjumlah 77 orang.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	150	39,47%
Perempuan	230	60,53%
Total	380	100,00%

Tabel 4.2 Karakteristik identitas responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa dari 380 sampel berdasarkan karakteristik Jenis kelamin , Yang paling Banyak menerima PKH Adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 230 orang dengan persentase (60,53%).

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Ibu rumah Tangga	200	52,63%
Pedagang	130	34,21%
Petani	50	13,16%
Total	380	100,00%

Tabel 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status pekerjaan.

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui dari jumlah sampel 380 sebagian besar pekerjaan yaitu paling banyak pada Pekerjaan sebagai pedagang dengan jumlah 130 dengan persentase 34,21%.

No	Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Danau Sipin	30	7,9%
2	Jambi Timur	20	5,3%
3	Jelutung	20	5,3%
4	Jambi Selatan	40	10,5%
5	Paal Merah	60	15,8%

6	Kota Baru	50	13,2%
7	Telanaipura	30	7,9%
8	Alam Barajo	34	8,9
9	Pelayangan	46	12,1%
10	Danau Teluk	30	7,9%
11	Pasar Jambi	20	5,3%
Total		380	100,00%

Tabel 4 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecamatan

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel 380 sebagian distribusi frekuensi kecamatan adalah Kecamatan Kota baru berjumlah 50 dengan persentase 13,2% .

Uji Validasi

Uji Validasi yang digunakan peneliti bertujuan untuk menguji valid atau tidak valid luesioner yang digunakan dalam penelitian dimana keseluruhan variabel memuat 15 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Jika kuesioner korelasi (r hitung) bernilai positif lebih besar dari nilai r tabel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,514 maka butir soal dianggap valid. Kriteria ini ditetapkan berdasarkan ukuran sampel $N = 380$.

Tabel 4.5 Uji Variabel X

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
P1	Pearson Correlation	1	,175**	,165**	-,029	-,371**	-,020
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,578	,000	,697
	N	380	380	380	380	380	380
P2	Pearson Correlation	,175**	1	,173**	,004	,194**	-,228**
	Sig. (2-tailed)	,001		,001	,943	,000	,000
	N	380	380	380	380	380	380
P3	Pearson Correlation	,165**	,173**	1	,029	-,395**	-,344**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001		,578	,000	,000
	N	380	380	380	380	380	380
P4	Pearson Correlation	-,029	,004	,029	1	-,061	-,006
	Sig. (2-tailed)	,578	,943	,578		,234	,907
	N	380	380	380	380	380	380
P5	Pearson Correlation	-,371**	,194**	-,395**	-,061	1	,192**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,234		,000
	N	380	380	380	380	380	380
P6	Pearson Correlation	-,020	-,228**	-,344**	-,006	,192**	1
	Sig. (2-tailed)	,697	,000	,000	,907	,000	
	N	380	380	380	380	380	380

Sumber: Data Diolah IBM SPSS STATISTIK 22

Tabel 4.6 Variabel (Y)

Correlations

		Y7	Y8	Y9
P1	Pearson Correlation	,106*	,218**	,580**
	Sig. (2-tailed)	,038	,000	,000
	N	380	380	380
P2	Pearson Correlation	,059	,133**	,403**
	Sig. (2-tailed)	,251	,009	,000
	N	380	380	380
P3	Pearson Correlation	-,036	-,187**	,201**
	Sig. (2-tailed)	,486	,000	,000
	N	380	380	380
P4	Pearson Correlation	-,183**	,190**	,173**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001
	N	380	380	380
P5	Pearson Correlation	-,241**	-,232**	,333**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	380	380	380
P6	Pearson Correlation	-,146**	-,285**	,251**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000
	N	380	380	380
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1	,413**	,358**
	N	380	,000	,000
		380	380	380
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,413**	1	,433**
	N	,000		,000
		380	380	380

Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,358**	,433**	1
N		,000	,000	
		380	380	380

Sumber: Data Diolah IBM SPSS STATISTIK 22

Hasil uji validitas instrumen variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari 6 item pertanyaan semuanya memiliki r hitung dan r tabel (0,100) dengan demikian, setiap item pertanyaan (x) yang valid akan digunakan dalam analisis data. Sementara, hasil uji validitas instrumen variabel perspektif kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa dari ke 9 item juga memiliki r hitung dan r tabel (0,100) dengan demikian item yang valid dalam variabel validitas perspektif kepuasan masyarakat akan digunakan dalam analisis.

Uji Reabilitas

Pada penelitian ini reabilitas digunakan peneliti untuk mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel. suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan kuesioner stabil dari waktu ke waktu.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
-,194	6

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel x
 Sumber: Data Diolah IBM SPSS STATISTIC 22.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel hasil uji reabilitas sesudah Quetion Unvalid digugurkan dapat diketahui, variabel Program Keluarga Harapan diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,194, hal ini menunjukkan bahwa instrumen variabel Program Keluarga Harapan (PKH) Rabilitasnya sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,537	9

Tabel 4.8 Uji Reabilitas Variabel Y
 Sumber: Data Diolah IBM SPSS STATISTIC 22



Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tabel hasil uji reabilitas sesudah Quetion Unvalid digugurkan dapat diketahui, variabel Program Keluarga Harapan diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,537 hal ini menunjukkan bahwa intrumen variabel Program Keluarga Harapan (PKH) Rabilitas nya sangat tinggi.

Uji Hipotesis.

Uji T

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel program keluarga harapan (PKH) dengan variabel mengatasi kemiskinan. Pengujian menggunakan uji F dengan membandingkan nilai T hitung dan T tabel. Jika T hitung lebih besar dari T tabel maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya jika T hitung lebih kecil dari T tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Keputusan menolak atau menerima didasarkan pada nilai signifikan: jika $Sig < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Namun, jika $Sig. > 0,05$, maka berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis T

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	20.091	1.059		18.967
Mengatasi Kemiskinan	-.066	.046	-.074	-1.451

Dari olah data tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Thitung variabel Mengatasi Kemiskinan adalah Sehingga dapat diketahui besarnya nilai Thitung adalah 18.967 Jika $Thitung > T_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, dan hasil analisis pun, menunjukkan $Thitung > T_{tabel}$ dimana; $18.967 > 1,96626$ hasil H_a diterima, yakni terdapat pengaruh dan signifikansi Program Keluarga Harapan terhadap Mengatasi Kemiskinan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana bisa di dapatkan melalui persamaan berikut: $Y = a + b \cdot X$

$$= 20.091 + 0,66 \cdot x$$

$$= 20.091 + 0,66 \cdot 0,74$$

$$= 20.091 + 0,4884$$

$$= 20.5794$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

$a = 20.091$ yang dimana merupakan nilai konstanta atau reciporal, artinya jika variabel bebas Pengaruh Keluarga Harapan dalam upaya mengatasi kemiskinan memiliki nilai 0 maka nilai variabel terikat (perspektif kepuasan masyarakat) sebesar 20.091.

$b = 0,66$ artinya apabila tanggapan responden atas variabel Program Keluarga Harapan dalam upaya mengatasi kemiskinan lebih mengalami peningkatan sebesar 0,66.

$x = 0,74$ berarti tanggapan responden atau variabel responden atas variabel program keluarga harapan dalam upaya mengatasi kemiskinan lebih mengalami peningkatan terhadap masyarakat sebesar 0,74.

KESIMPULAN

Kemiskinan Adalah Keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Dan merupakan masalah global sebagian orang memahami istilah secara subjektif dan komperatif, sementara yang lain melihatnya dari segimoral dan Evaluative dan yang lainnya lagi memahami dari sudut ilmiah yang telah mampu, Namun dibalik Dari Fenomena Kemiskinan ada sebuah Program yang sudah dilaksanakan di masyarakat guna meringankan beban bagi masrakat yaitu dengan adanya Pogram Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan Adalah Program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin sebagai upaya anak sekolah dalam hal pendidikan, untuk usia lanjut atau lansia, untuk ksehetan balita, atau ibu hamil, guna mensejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah dalam peran prograam Keluarga Harapan (PKH) Kepada masayarakat Kota Jambi, guna mengetahui bagaimana Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2018), Indikator Kemiskinan,(On-line) tersedia di: www.bps.go.id, diakses Pada Minggu, 11 Maret Pukul 22:06 WIB
- Dura, J. (2016). “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana”.
- Elvira Handayani,dkk,(2018).”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara”.Jurnal Pembangunan dan Keuangan Daerah Vol.19 No.3.
- Fara dina & Rabiatul Adwiya ,(2016). “ Analisis terhadap jumlah Penduduk Kabupaten/kota Pontianak 2010-2014”.Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK).
- Ismail, A. U. (2012). “Al-Qur’an dan Kesejahteraan Sosial”. Sebuah Rintisan Pembangunan Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan. Lentera Hati.
- Kriyanto,(2008). “Tehnik Penelitian Komunikasi”.Rosda Karya
- Mawardhi Dalimunthe,(2021).” Mengatasi Kemiskinan Dalam Islam”.Journal Of Islamic Law El Madani Volume 1 No.1 Desember.
- Mita Rosaliza, (2015). “ Wawancara ,Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif”. Jurnal Ilmu Budaya ,Vol 11 ,No.2 Februari
- Mohammad Rizal, (2017). “Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017”. Skripsi. Program Studi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushululuddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Parida,Yuhelna,Erningsih,(2022), “ Faktor Penyebab Keluarga Mampu Menerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Alahan Nan Tigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasray”.Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora,Volume 13 Number 2 Oktober.
- Prisca Lucia, (2020). “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Watunohu Kabupaten Kolaka Utara”.Skripsi Tesis Universitas Hasanuddin.
- Pusat Kajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI):(2019) Ekonomi Islam, (Jakarta: Rajawali Press,
- Ridwan Sunarto,(2013).Pengantar statistika (Bandung : alfabeta).
- Samsu,S,(2021). “Metode Penelitian : (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif,Kuantitatif,Mixed Methods,serta Research & Development”.Respository uinjambi.ac.id.
- Sejarah Kota Jambi (2022) “Sepasang Angsa”.Diarsipkan dari versi asli di WayBack Machine di Jambikota.go.id.
- Sodiq, A. (2015). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. Jurnal STAIN Kudus Equilibrium, 3
- Sugiyono ,(2018). “Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.Bandung : Alfabeta. Taufiq Razali, M., & Dwi Putri, M. (2020). “”EVALUASI Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Sungai Asam Kecamatan Belat Kabupaten Karimun Kabupaten Karimun Tahun”. Jurnal Kemunting : Vol.1.
- TNP2K, Program Penanggulangan Kemiskinan (2018), tersedia di tnp2k.go.id/id/program/sekilas/, diakses pada tanggal 12 Maret pukul 10:28 WIB <http://disdik.jambikota.go.id/halaman/detail/visi-dan-misi>
- [Http://www.kota.jambi.go.id](http://www.kota.jambi.go.id) 2011-01-14 di Wayback Machine Kondisi Geografis kota Jambi 2010-09-26 di Wayback Machine
- <https://www.merdeka.com/jatim/5-faktor-penyebab-kemiskinan-beserta-definisinya-wajib-diketahui-klm.html>.

